

**HUBUNGAN KEGIATAN SOSIALISASI PROGRAM BEASISWA
SEKOLAH PENDIDIKAN LUAR BIASA (SPLB-C) YPLB CIPAGANTI
BANDUNG TERHADAP PEMAHAMAN ORANG TUA MURID UNTUK
MEMOTIVASI GIAT BELAJAR ANAK**

Faiza Sintia Mutmainna

Jurusan Ilmu Komunnikasi, Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik, Universitas Komputer Indonesia, Jln. Dipatiukur No 112-116, Bandung,
Indonesia.

Email : faizasintia25@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to analyze in depth the extent of the Socialization Activities Scholarship Program conducted SPLB-C YPLB Cipaganti Bandung to grow Understanding Parents in Motivating Student Motivation Learning Children.

The research used quantitative methods with data collection techniques for survey methods and descriptive analysis. The researcher questionnaires distributed to 50 respondents from 50 populations. The sampling technique used Total Sampling.

The results of research using IBM SPSS For Windows version 21.0 software is that the researcher gets the value of $df = 48$ and $\alpha = 0.05$ so that the ttable value is 2.011 which is then used to test the hypothesis where the tcount test of 7.3 has a value greater than t table, so that the results of H_0 are rejected and H_1 is accepted, so that there is a relationship between socialization activities on the understanding of parents. Test the correlation coefficient of 0.728 which is

included in the category of strong correlation, besides that the socialization activities have an influence of 52.9% from the calculation of the coefficient of determination.

***The conclusion** of this research is the socialization program of the YPLB Cipaganti SPLB-C scholarship program in Bandung has a strong, unidirectional and significant relationship to the understanding of parents to motivate active learning of children.*

***Suggestions** for the Organizing Committee of YPLB Cipaganti SPLB-C Socialization Activities Bandung to complement the communication media by using infocus and preparing materials such as PowerPoint so that the information is delivered in more detail.*

***Keywords:** Socialization Activities, Scholarship Program, Understanding, Motivation*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis secara mendalam sejauhmana hubungan Kegiatan Sosialisasi Program Beasiswa yang dilakukan SPLB-C YPLB Cipaganti Bandung untuk menumbuhkan Pemahaman Orang tua Murid dalam Memotivasi Giat Belajar Anak.

Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data metode survei dan analisis deskriptif. Peneliti membagikan kuisisioner kepada 50 responden dari 50 populasi. Teknik sampling menggunakan *Total Sampling (Sensus Sampling)*.

Hasil Penelitian dengan menggunakan *software IBM SPSS For Windows* versi 21.0 yaitu Peneliti mendapatkan nilai $df = 48$ dan $\alpha = 0,05$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,011 yang selanjutnya digunakan untuk uji hipotesis

dimana hasil uji t_{hitung} sebesar 7,3 memiliki nilai yang lebih besar dari t_{tabel} , sehingga hasil H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga ada hubungan antara kegiatan sosialisasi terhadap pemahaman orang tua murid. Uji koefisien korelasi 0,728 yang termasuk ke dalam kategori korelasi kuat, selain itu kegiatan sosialisasi memiliki pengaruh sebesar 52,9% dari hasil perhitungan koefisien determinasi.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah kegiatan sosialisasi program beasiswa SPLB-C YPLB Cipaganti Bandung memiliki hubungan yang kuat, searah dan signifikan terhadap pemahaman orang tua murid untuk memotivasi giat belajar anak.

Saran untuk Pihak Panitia Kegiatan Sosialisasi SPLB-C YPLB Cipaganti Bandung untuk melengkapi media komunikasi yaitu dengan menggunakan *infocus* dan menyiapkan materi seperti berupa *PowerPoint* agar informasi yang disampaikan lebih *mendetail*.

Kata Kunci : Kegiatan Sosialisasi, Program Beasiswa, Pemahaman, Motivasi

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah kebutuhan yang harus dimiliki oleh setiap manusia, karena melalui pendidikan setiap manusia dapat memperoleh pengetahuan baik secara formal maupun non formal. Hampir semua dimensi kehidupan manusia terlibat dalam proses pendidikan, dimana ada unsur-unsur politik, ekonomi, hukum, sosial, budaya, kesehatan, iklim, psikologis, sosiologis, etika, estetika dan sebagainya.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional membahas tentang tiga jalur pendidikan, yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal. Dapat dilihat dari perspektif ilmu komunikasi, maka kita dapat menemukan adanya latar komunikasi dalam komunikasi pembelajaran yang bersifat formal dan informal. Latar belakang komunikasi yang berbeda ini melahirkan suasana yang berbeda, serta berbagai bentuk dan dampak komunikasi.

Dunia pendidikan inti kegiatannya adalah belajar, komunikasi formal adalah bagian dari komunikasi pembelajaran yang penting. Ada pembelajaran di kelas dengan berbagai bentuk komunikasi, seperti komunikasi satu arah dari guru ke siswa atau komunikasi kelompok dalam bentuk diskusi. Ada juga komunikasi formal dalam bentuk seminar, sosialisasi atau diskusi panel. Bisa juga dalam bentuk ceramah atau Khutbah Jumat.

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang tidak dapat dilihat satu atau dua tahun ke depan, tetapi jauh di depan sebagai investasi produktif, pendidik harus menghitung dua konsep utama, yaitu biaya (biaya) dan manfaat pendidikan. Dengan demikian, dalam mencapai tujuan pendidikan dalam suatu negara diperlukan peran biaya pendidikan, karena dengan biaya pendidikan sangat menentukan proses pendidikan dalam mencapai tujuan. Dalam hal ini pemerintah daerah harus mengambil alih tugas membagi biaya pendidikan yang ada.

Selain menyalurkan dana untuk melengkapi fasilitas sekolah dan infrastruktur, pemerintah juga menyediakan dana untuk siswa dalam bentuk beasiswa untuk masyarakat yang kurang mampu dan beasiswa prestasi bagi siswa yang memiliki prestasi bagus di sekolah mereka. Hadiah berupa uang beasiswa diberikan untuk memotivasi siswa untuk selalu menjaga prestasi selama proses belajar.

Demi tercapainya tujuan pendidikan Negara Indonesia dimana untuk menciptakan masyarakat yang cerdas. Sekolah Pendidikan Luar Biasa (SPLB) – C Yayasan Pendidikan Luar Biasa (YPLB) Cipaganti Bandung juga berpartisipasi dalam program beasiswa untuk semua tingkatan pendidikan siswa yang ada. Penerima beasiswa secara baik dipilih, kriteria seleksi penerima beasiswa dilihat dari aspek prestasi siswa, aspek ekonomi dan aspek motivasi pengasuh dalam memotivasi anak dalam belajar, serta mencari bantuan beasiswa dari pemerintah.

Program beasiswa di Sekolah Pendidikan Luar Biasa (SPLB) - C Cipaganti Bandung diperoleh sepenuhnya melalui dana pemerintah, beasiswa ini diberikan dalam bentuk pemotongan SPP bulanan dengan perlengkapan sekolah seperti seragam, tas, alat tulis, dan sepatu. Program ini terbukti memberikan motivasi kepada siswa melalui orang tua masing-masing untuk memiliki semangat dalam meningkatkan kegiatan belajar siswa.

Proses awal penerimaan program beasiswa ini dilakukan dengan terlebih dahulu dilaksanakan sebuah sosialisasi dengan tujuan agar orang tua siswa mengerti

dan memahami bagaimana syarat penerimaan beasiswa tersebut. Pemahaman yang dimiliki orang tua mengenai program beasiswa diharapkan dapat memotivasi anak untuk meningkatkan giat belajar. Sosialisasi dilakukan sebagai sebuah media penyampaian informasi mengenai program beasiswa dari pihak sekolah kepada para orang tua murid calon penerima beasiswa tersebut.

Kegiatan sosialisasi program beasiswa dilakukan oleh SPLB-C Cipaganti Bandung setiap tahunnya diantara Bulan Mei hingga Juli, dikarenakan di waktu tersebut ialah masa dimana tahun akademik baru. Sosialisasi ini disampaikan oleh pihak sekolah langsung kepada orang tua siswa melalui kepala sekolah SPLB-C Cipaganti sebagai pembicara utama dalam sosialisasi ini tanpa menghadirkan pihak pemerintah. Informasi yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi ini adalah berupa transparansi biaya yang diberikan oleh pemerintah, pengalokasian biaya sesuai dengan kebutuhan beasiswa serta *sharing sessin* yang dimana orang tua dapat saling berbagi cerita perihal anak kepada pihak sekolah. *Sharing session* ini dilakukan agar terbentuk hubungan pendekatan yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua, sehingga orang tua dapat membantu sekolah dengan memotivasi anaknya untuk giat belajar.

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada orang tua sehingga motivasi untuk meningkatkan prestasi belajar anak, sosialisasi dianggap berhasil jika telah mencapai tujuan dari sosialisasi tersebut. Jadi, untuk mencapai keberhasilan sosialisasi diperlukan komunikasi yang baik dalam proses sosialisasi. Komunikasi yang baik dan efektif dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti komunikator (utusan), konten pesan, dan olahpesan media. Beberapa faktor tersebut harus diperhatikan dalam pelaksanaan sosialisasi program beasiswa ini, sehingga tujuan sosialisasi dapat tercapai yaitu membentuk pemahaman orang tua dan menumbuhkan motivasi orang tua untuk mendorong giat belajar anak.

1.1 Identifikasi Masalah

- a. Sejauhmana **Keterampilan** kegiatan sosialisasi program beasiswa SPLB-C YPLB Cipaganti Bandung terhadap **perhatian** orang tua untuk memotivasi giat belajar anak?

- b. Seauhmana **Keterampilan** kegiatan sosialisasi program beasiswa SPLB-C YPLB Cipaganti Bandung terhadap **pengertian** orang tua untuk memotivasi giat belajar anak?
- c. Seauhmana **Keterampilan** kegiatan sosialisasi program beasiswa SPLB-C YPLB Cipaganti Bandung terhadap **penerimaan** orang tua untuk memotivasi giat belajar anak?
- d. Seauhmana **Kemampuan Berkomunikasi** yang disampaikan komunikator pada kegiatan sosialisasi program beasiswa SPLB-C YPLB Cipaganti Bandung terhadap **perhatian** orang tua untuk memotivasi giat belajar anak?
- e. Seauhmana **Kemampuan Berkomunikasi** yang disampaikan komunikator pada kegiatan sosialisasi program beasiswa SPLB-C YPLB Cipaganti Bandung terhadap **pengertian** orang tua untuk memotivasi giat belajar anak?
- f. Seauhmana **Kemampuan Berkomunikasi** yang disampaikan komunikator pada kegiatan sosialisasi program beasiswa SPLB-C YPLB Cipaganti Bandung terhadap **penerimaan** orang tua untuk memotivasi giat belajar anak?
- g. Seauhmana **Pengendalian Fungsi-Fungsi** yang digunakan pada kegiatan sosialisasi program beasiswa SPLB-C YPLB Cipaganti Bandung terhadap **perhatian** orang tua untuk memotivasi giat belajar anak?
- h. Seauhmana **Pengendalian Fungsi-Fungsi** yang digunakan pada kegiatan sosialisasi program beasiswa SPLB-C YPLB Cipaganti Bandung terhadap **pengertian** orang tua untuk memotivasi giat belajar anak?
- i. Seauhmana **Pengendalian Fungsi-Fungsi** yang digunakan pada kegiatan sosialisasi program beasiswa SPLB-C YPLB Cipaganti Bandung terhadap **penerimaan** orang tua untuk memotivasi giat belajar anak?

2. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan alur pikir peneliti yang dijadikan sebagai skema pemikiran yang melatar belakangi penelitian ini. Dalam kerangka pikir ini peneliti akan mencoba menjelaskan masalah pokok penelitian. Penjelasan yang disusun akan menggabungkan antara teori dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

Kerangka Pemikiran Konseptual

Bertolak ukur dari latar belakang permasalahan mengenai penelitian ini, peneliti ingin mengetahui Sejauhmana Hubungan Kegiatan Sosialisasi Program Beasiswa Sekolah Pendidikan Luar Biasa (SPLB-C YPLB) Cipaganti Bandung Terhadap Pemahaman Orang Tua Untuk Memotivasi Giat Belajar Anak. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Kegiatan Sosialisasi sebagai variabel X dan Pemahaman sebagai Variabel Y, sebagai konsep penelitian ini menjelaskan variabel X meliputi tiga indikator yaitu: (1) Keterampilan, (2) Kemampuan Berkomunikasi dan (3) Pengendalian Fungsi-Fungsi, sedangkan variabel Y indikatornya yaitu (1) Perhatian, (2) Pengertian dan (3) Penerimaan.

Simmamora (2004:26-27) mengatakan bahwa “istilah lain unntuk variabel indepdnen adalah variabel bebas yang mempengaruhi. Sedangkan dependen adalah variabel tidak bebas ata terikat yang terpngaruh. Pada penelitian ini variabel bebas yang mempengaruhi adalah Kegiatan Sosialisasi, sedangkan Variabel terikat yang dipengaruhi adalah Pemahaman.

1. Variabel Kegiatan Sosialisasi

Untuk menjadikan kegiatan sosialisasi sesuai, maka adanya tujuan dari kegiatan sosialisasi sebagai berikut:

- a. **Keterampilan** pihak sekolah mengemas acara sosialisasi dengan sebaik dan semenarik mungkin sehingga orang tua murid dapat megikuti rangkaian acara dengan baik.
- b. Melihat sejauhmana **kemampuan komunikasi** pembicara dalam kegiatan sosialisasi untuk dapat menyampaikan informasi sehingga tujuan kegiatan sosialisasi dapat tercapai yaitu adanya sepemahaman antara pihak sekolah dengan orang tua murid.
- c. Membantu **mengendalikan fungsi-fungsi**, karena melalui kegiatan sosialisasi ini dijadikan sebagai media pihak sekolah untuk dapat menjalin hubungan pendekatan yang baik kepada orang tua murid.

Proses sosialisasi agar berjalan dengan baik maka konsep disertakan komunikasi yang efektif pada kegiatan sosialisasi program beasiswa ini harus menarik dengan disertakan pesan yang singkat, padat dan jelas sehingga mudah dipahami oleh orang tua murid. Metode sosialisasi dalam proses sosialisasi program beasiswa harus mampu memberikan pemahaman sehingga memotivasi secara langsung maupun tidak langsung kepada orang tua murid untuk dapat mendorong giat belajar anaknya.

Secara konseptual Kegiatan Sosialisasi pada penelitian ini adalah melihat bagaimana orang tua murid sebagai *audiens* memahami informasi yang disampaikan

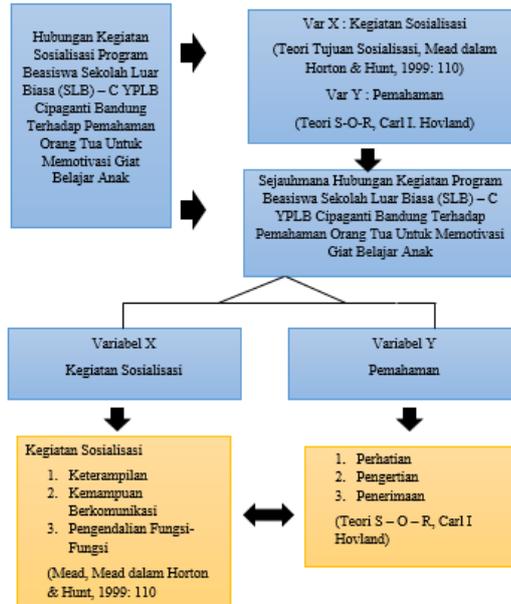
oleh pihak sekolah melalui kegiatan sosialisasi mengenai program beasiswa, hasil pemahaman orang tua dapat dijadikan suatu konsep teori dalam bidang kegiatan sosialisasi.

2. Variabel Pemahaman

Teori yang digunakan dalam penelitian ini dan dianggap sangat relevan dengan variabel yaitu pemahaman adalah Teori S – O – R (*S – O – R Theory*) dari Hovland. Teori ini merupakan singkatan dari Stimulus – Organisme – Response yang semula berasal dari Ilmu Psikologi. Efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian pesan dan reaksi komunikan, jadi unsur-unsur dalam teori ini adalah: Pesan (Stimulus – S), Komunikan (Organisme – O), Perhatian, Pengertian dan Pemahaman, Efek (Response – R) (Effendy, 2000: 254)

Indikator Variabel Pemahaman ialah:

- a. **Perhatian** orang tua selama kegiatan sosialisasi berlangsung, sehingga perhatian orang tua tidak terganggu dan hanya terfokus kepada pembicara kegiatan sosialisasi saja.
- b. Orang tua **mengerti** apa yang disampaikan oleh pembicara pihak sekolah selama kegiatan sosialisasi berlangsung, sehingga jika tidak mengerti akan timbul pertanyaan dari orang tua yang bisa didiskusikan oleh pihak sekolah.
- c. Orang tua **paham** dengan tujuan kegiatan sosialisasi ini yaitu bekerja sama untuk meningkatkan prestasi anak dengan cara mendukung pihak sekolah memotivasi giat belajar anak-anaknya. Karena jalan utama untuk meningkatkan giat belajar anak ialah dari motivasi orang tuanya sendiri terhadap anak-anaknya.



Sumber: Pemikiran Peneliti, 2018

3. Hasil Analisis Pembahasan

<i>N</i>	<i>Variabel</i>	<i>Varia</i>	<i>Besa</i>	<i>Besa</i>	<i>Signifikansi</i>	<i>Hipotesis</i>	<i>ditolak</i>
<i>o</i>	<i>Sub</i>	<i>bel</i>	<i>rnya</i>	<i>rnya</i>	<i>Korelasi</i>	<i>diterima</i>	<i>/</i>
	<i>Variabel</i>	<i>Sub</i>	<i>Kore</i>	<i>Pen</i>			
	<i>X</i>	<i>Varia</i>	<i>lasi</i>	<i>garu</i>			
		<i>bel Y</i>		<i>h (X-</i>			
				<i>Y)</i>			
1	Kegiatan Sosialisasi (X)	Pemahaman (Y)	Kuat 0,728	52,9 %	Signifikan (> 2,011)	(7,3)	H ₀ ditolak dan H ₁ diterima
2	Keterampilan (X1)	Perhatian (Y1)	Kuat 0,655	42,9 %	Signifikan (> 2,011)	(6,026)	H ₀ ditolak dan H ₁ diterima
3	Keterampilan (X1)	Pengertian (Y2)	Sedang 0,536	28,7 %	Signifikan (> 2,011)	(4,5)	H ₀ ditolak dan H ₁ diterima

4	Keterampilan (X1)	Penerampilan (Y3)	Sedang 0,446	19,8 %	Signifikan (3,75 > 2,011)	H ₀ ditolak dan H ₁ diterima
5	Kemampuan Berkomunikasi (X2)	Perhatian (Y1)	Sedang 0,522	27,2 %	Signifikan (4,5 > 2,011)	H ₀ ditolak dan H ₁ diterima
6	Kemampuan Berkomunikasi (X2)	Pengertian (Y2)	Kuat 0,627	39,3 %	Signifikan (6 > 2,011)	H ₀ ditolak dan H ₁ diterima
7	Kemampuan Berkomunikasi (X2)	Penerampilan (Y3)	Kuat 0,720	51,8 4%	Signifikan (7 > 2,011)	H ₀ ditolak dan H ₁ diterima
8	Pengendalian Fungsi-Fungsi (X3)	Perhatian (Y1)	Sedang 0,562	31,5 %	Signifikan (4,75 > 2,011)	H ₀ ditolak dan H ₁ diterima
9	Pengendalian Fungsi-Fungsi (X3)	Pengertian (Y2)	Sedang 0,454	20,6 %	Signifikan (3,75 > 2,011)	H ₀ ditolak dan H ₁ diterima
10	Pengendalian Fungsi-Fungsi (X3)	Penerampilan (Y3)	Sedang 0,537	28,8 %	Signifikan (4,4 > 2,011)	H ₀ ditolak dan H ₁ diterima

Variabel Keterampilan (X₁) dan Perhatian (Y₁) memiliki nilai hubungan dan pengaruh yang paling besar ialah sebesar 0,655 dan 42,9% dibandingkan dengan yang

lain. Dari hal ini Peneliti menyimpulkan bahwa dalam Konsep Teori Tujuan Kegiatan Sosialisasi Keterampilan dapat dijadikan sebagai pendukung utama dalam penarikan perhatian *audiens* yang hadir.

Hubungan Keterampilan dengan Pengertian merupakan tingkatan kedua setelah Keterampilan dengan Perhatian, dimana keterampilan terhadap pengertian hanya memiliki pengaruh sebesar 28,7%. Indeks keterampilan dapat menyentuh aspek pengertian ialah dengan diadakannya sesi tanya jawab yang mana dapat digunakan sebagai media disuksi antara orang tua dengan kepala sekolah.

Peneliti menjabarkan kembali hasil pengujian statistik antara indikator **Keterampilan (X₁)** terhadap **Penerimaan (Y₃)**. Korelasi antara Keterampilan (X₁) terhadap Penerimaan (Y₃) memiliki nilai sebesar **0,446 (Sedang)**, nilai pengaruh sebesar **19,8%** dan Hasil uji hipotesis dengan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu **3,75** lebih besar dari 2,011 sehingga **H₀ ditolak dan H₁ diterima**.

Dari hasil data statistik di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dan penerimaan hanya memiliki hubungan yang sedang. Karena keterampilan saja belum sepenuhnya dapat menyentuh aspek penerimaan orang tua murid. Maka, keterampilan terhadap penerimaan memiliki besar pengaruh sebesar 19,8%.

Analisa selanjutnya Peneliti menjabarkan kembali hasil pengujian statistik antara indikator **Kemampuan Berkomunikasi (X₂)** terhadap **Perhatian (Y₁)**. Korelasi antara Keterampilan (X₁) terhadap Perhatian (Y₁) memiliki nilai sebesar **0,522 (Sedang)**, nilai pengaruh sebesar **27,2%** dan Hasil uji hipotesis dengan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu **4,5** lebih besar dari 2,011 sehingga **H₀ ditolak dan H₁ diterima**. Kemampuan Berkomunikasi dimana cara penyampaian komunikator (pembicara) menjadi faktor paling besar pendukung pemahaman orang tua murid. Karena dengan kemampuan berkomunikasi yang semakin baik maka pemahaman orang tua juga akan diterima semakin baik.

Berdasarkan hasil uji peneliti menyimpulkan bahwa variabel kemampuan berkomunikasi memiliki hubungan dan pengaruh yang kuat terhadap pengertian orang tua murid. Berdasarkan kemampuan pembicara kegiatan sosialisasi yaitu Ibu Heni, maka dikatakan berhasil karena memberi kesan positif terhadap aspek pengertian orang tua yang mampu menjelaskan dan menafsirkan maksud dari informasi yang disampaikan.

Melihat hasil uji statistik hubungan antara kemampuan berkomunikasi dengan penerimaan memiliki hubungan yang kuat. Hal ini berpengaruh karena bagaimana kemampuan berkomunikasi seorang pembicara kegiatan sosialisasi dapat menyampaikan informasi yang dapat dipahami dan menimbulkan motivasi serta penilaian dari *audiens*.

Pengendalian fungsi-fungsi memiliki hubungan yang sedang dan berpengaruh sebesar 31,5% dalam menarik perhatian orang tua murid ialah dengan menyebar surat undangan terlebih dahulu agar orang tua murid mengetahui adanya kegiatan sosialisasi. Dengan pengaturan kegiatan dan pelayanan baik yang diberikan pihak panitia kegiatan sosialisasi dalam menarik perhatian orang tua selama kegiatan sosialisasi berlangsung. Seperti disediakannya konsumsi bagi orang tua yang hadir dengan maksud menghargai kehadiran, serta agar proses kegiatan sosialisasi dapat berlangsung dengan lancar.

Pada aspek selanjutnya yang paling signifikan dalam mempengaruhi pemahaman orang tua murid terutama pada aspek pengertian ialah Pengendalian Fungsi-Fungsi, yang dimana dalam hal ini pengendalian fungsi-fungsi ialah bagaimana panitia mengatur dan mengorganisir kegiatan sosialisasi serta memberikan pelayanan yang ramah dan baik kepada orang tua murid. Jadi, jika pengendalian fungsi-fungsi telah diatur dengan baik maka akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman orang tua murid

Hubungan pengendalian fungsi-fungsi dengan penerimaan memiliki hubungan yang kuat, hal ini menunjukkan bahwa pengendalian fungsi panitia memiliki penilaian yang positif dari orang tua murid mengenai pengorganisasian kegiatan sosialisasi.

Pada aspek penerimaan, menurut analisa peneliti ialah pihak panitia menggunakan keahlian pembicara yang dimana menciptakan suasana nyaman sehingga orang tua dapat mudah berpartisipasi selama proses kegiatan sosialisasi. Jadi, jika ada hal yang ingin ditanyakan oleh orang tua maka dapat langsung ditanyakan kepada pembicara tanpa harus menunggu terlebih dahulu sesi tanya jawab. Hal ini berkaitan dengan indikator kemampuan berkomunikasi yang dimana perancangan materinya terlebih dahulu telah menggunakan aspek pengendalian fungsi-fungsi yang diatur oleh panitia.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pengolahan data pada penelitian “**Hubungan Kegiatan Sosialisasi Program Beasiswa Sekolah Pendidikan Luar Biasa (SPLB)-C YPLB Cipaganti Bandung Terhadap Pemahaman Orang Tua Murid Untuk Memotivasi Giat Belajar Anak**”, peneliti menarik kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan uraian yang telah Penulis analisis dalam bab-bab sebelumnya.

Kesimpulan yang ditarik penulis sebagai berikut:

1. Terdapat Hubungan yang kuat, searah dan signifikan antara **Keterampilan** dengan **Perhatian** Orang Tua Murid, hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menjadi aspek pendukung tercapainya pemahaman orang tua untuk memotivasi giat belajar anak yang berupa perhatian.
2. Terdapat Hubungan yang sedang, searah dan signifikan antara **Keterampilan** dengan **Pengertian** Orang Tua Murid, hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menjadi aspek pendukung tercapainya pemahaman orang tua untuk memotivasi giat belajar anak yang berupa pengertian.
3. Terdapat Hubungan yang sedang, searah dan signifikan antara **Keterampilan** dengan **Penerimaan** Orang Tua Murid, hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menjadi aspek pendukung tercapainya pemahaman orang tua untuk memotivasi giat belajar anak yang berupa penerimaan.
4. Terdapat Hubungan yang sedang, searah dan signifikan antara **Kemampuan Berkomunikasi** pembicara dalam kegiatan sosialisasi terhadap **Perhatian** Orang Tua Murid, hal ini membuktikan bahwa kemampuan pembicara dalam menyampaikan informasi program beasiswa dapat berpengaruh kepada pemahaman orang tua murid yang berupa perhatian yang telah didapatkan oleh pembicara dari orang tua murid.
5. Terdapat Hubungan yang kuat, searah dan signifikan antara **Kemampuan Berkomunikasi** pembicara dalam kegiatan sosialisasi terhadap **Pengertian** Orang Tua Murid, hal ini membuktikan bahwa kemampuan pembicara dalam menyampaikan informasi program beasiswa sudah berpengaruh kepada pemahaman orang tua murid yang berupa pengertian yang diberikan orang tua kepada pembicara.

6. Terdapat Hubungan yang sedang, searah dan signifikan antara **Kemampuan Berkomunikasi** pembicara dalam kegiatan sosialisasi terhadap **Penerimaan** Orang Tua Murid, hal ini membuktikan bahwa kemampuan pembicara dalam menyampaikan informasi program beasiswa dapat berpengaruh kepada pemahaman orang tua murid yang berupa penerimaan. Orang tua telah menerima informasi yang disampaikan oleh pembicara dalam kegiatan sosialisasi ini.
7. Terdapat hubungan yang sedang, searah dan signifikan antara **Pengendalian Fungsi-Fungsi** program beasiswa terhadap **Perhatian** Orang Tua, hal ini menunjukkan bahwa pengendalian fungsi-fungsi menjadi aspek pendukung keberhasilan pemahaman orang tua murid yang dimana disini berupa perhatian yang diberikan.
8. Terdapat hubungan yang sedang, searah dan signifikan antara **Pengendalian Fungsi-Fungsi** program beasiswa terhadap **Pengertian** Orang Tua, hal ini menunjukkan bahwa pengendalian fungsi-fungsi menjadi aspek pendukung keberhasilan pemahaman orang tua murid yang dimana disini berupa perhatian yang diberikan.
9. Terdapat hubungan yang sedang, searah dan signifikan antara **Pengendalian Fungsi-Fungsi** program beasiswa terhadap **Penerimaan** Orang Tua, hal ini menunjukkan bahwa pengendalian fungsi-fungsi menjadi aspek pendukung keberhasilan pemahaman orang tua murid yang dimana disini berupa perhatian yang diberikan.
10. Terdapat hubungan yang kuat, searah dan signifikan antara **Kegiatan Sosialisasi** dengan **Pemahaman** Orang Tua Murid. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan sosialisasi menjadi media yang tepat dalam penyebaran informasi sehingga orang tua murid dapat paham dengan informasi yang disampaikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, pada bagian ini Peneliti akan memberikan saran yang dapat bermanfaat tentunya bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, institusi atau lembaga serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan adalah sebagai berikut:

1. **SPLB-C YPLB Cipaganti Bandung**

- a. Bagi Panitia Kegiatan Sosialisasi (Pihak Guru SPLB-C YPLB Cipaganti) diharapkan dapat menyediakan infokus sebagai media penunjang dalam penyampaian informasi, agar informasi dapat secara visual ditampilkan kepada orang tua murid, seperti rincian anggaran dsb.
- b. Bagi Panitia Kegiatan Sosialisasi (Pihak Guru SPLB-C YPLB Cipaganti) agar dapat lebih mempersiapkan ruang kegiatan sosialisasi agar lebih baik lagi, dikarenakan saat kemarin kegiatan sosialisasi terdapat orang tua murid yang meminta kursi tambahan karena kekurangan jumlah kursi di ruangan tersebut.
- c. Bagi Panitia Kegiatan Sosialisasi (Pihak Guru SPLB-C YPLB Cipaganti) diharapkan dapat lebih tepat waktu dalam melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang ditentukan, dikarenakan saat kegiatan sudah ada beberapa orang tua yang menunggu terlebih dahulu tanpa adanya penyambutan dari pihak panitia.
- d. Bagi Panitia Kegiatan Sosialisasi (Pihak Guru SPLB-C YPLB Cipaganti) diharapkan dapat secara rutin mengadakan kegiatan sosialisasi ataupun rapat antara pihak sekolah dan orang tua murid, bukan hanya saat program bantuan beasiswa saja. Dikarenakan pihak orang tua murid banyak yang ingin menyampaikan aspirasi mengenai siswanya kepada pihak sekolah terutama kepada Kepala Sekolah SPLB-C YPLB Cipaganti Bandung.

2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjaga sopan santun berupa sikap dan tingkah laku serta memenuhi segala peraturan dan prosedur yang ditentukan selama melakukan penelitian di SPLB-C YPLB Cipaganti Bandung.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam dan lebih banyak sumber referensi yang berkaitan dengan kegiatan sosialisasi, pemahaman dan SPLB-C YPLB Cipaganti Bandung.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data dan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian sehingga penelitian ini dapat dilakukan baik serta lebih matang untuk selanjutnya.
- d. Untuk mahasiswa/i yang akan mengambil penelitian yang memiliki tema serupa atau sama diharapkan dapat lebih meningkatkan keaktifan, serta inisiatif, percaya diri, bersikap ramah dan dapat bekerja sama dengan para guru, orang tua serta siswa di SPLB-C YPLB Cipaganti Bandung sehingga dapat membantu kelancaran penelitian.

Daftar Pustaka

Buku-Buku:

- Ardianto, Elvinaro. 2010. *Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Affandi, Muhajir. 2002. *Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan*. Yayasan Nurul Huda Windusengkahan.
- Bajari, Atwar. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Burgoon, Michael. 2008. *Human Communication (Third Edition)*. Bandung: Penerbit Nusantara Press.
- Cangara, Harfield. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Darmiyati, Zuchdi. 2007. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Yogyakarta.: UNY Press.
- Daryabto, H.M. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Gerungan, W. A. 1996. *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.
- Handayani, Suwarno. 1994. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Hasbullah, 2007. *Otonomi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Horton, Paul B dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi Jilid I*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Indra Djatisidi. 2010. *Menuju Masyarakat Belajar*, Jakarta Selatan: Paramadina.
- Iriantara, Yosel dan Usep Syaripudin. 2013. *Komunikasi Pendidikan*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Kurniawan, Agung. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaharuan.
- Mujamil, 2012. *Kesadaran Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Oemar Hamalik, 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Askara.
- Rakhmat, Jalalludin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Remadja Rosda Karya.

- Rismawaty, Desayu Eka Surya, dan Sangra Juliano P. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Rivai, Veithzal. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rohim, Syaiful. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Siswa*. Jakarta: PT. Rajawali Pres Garfindo Persada.
- Sodyandi, Herman dan Iwa Garniwa. 2007. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudaryono, 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Sudjono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Tirtonegoro, Suratinah. 2001. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Widjaja, H.A.W. 2000. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wulansari, C. Dewi, 2009. *Sosiologi: Konsep dan Teori*. Jakarta: PT. Refika Aditama.
- Wursanto, Ignatius. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Bandung: Andi.
- Vardiansyah, Dani. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi: Pendekatan Taksonomi dan Konseptual*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Skripsi Terdahulu

- Gifari, Aldi Muhamad. 2011. Hubungan Daya Tarik Rubrik Otomotif di H.U Galamedia Terhadap Pemenuhan Informasi Anggota Vespa Antique Club (VAC) Bandung Raya. UNIKOM Bandung.
- Dakhyu, Arbi. 2017. Pengaruh Pemberian Beasiswa Prestasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 1 Kampar Kiti Hulu Kab. Kampar. UIN Sultan Syarif Kasim Riau
- Lipalda, Darin. 2017. Efektivitas Komunikasi Program Komunitas Aktivasi Provokasi (KIPAS) Budaya PT. Telekomunikasi Indonesia TBK. Bandung Oleh Unit Corporate Culture Management Terhadap Pemahaman Budaya Perusahaan Pada Karyawan. UNIKOM Bandung

Sumber Lain:

E-Book Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010-2025 (<http://new-indonesia.org> , 14/04/18, 11.33)

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 (<http://eprint.dinus.ac.id> , 6/4/18, 20:08)

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 (<http://kelembagaan.ristekdikti.go.id>, 6/4/18, 20:10)